



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-47 Tahun 2023

19-25 November 2023

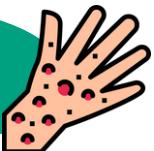
Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-47 Tahun 2023

19-25 November 2023

1

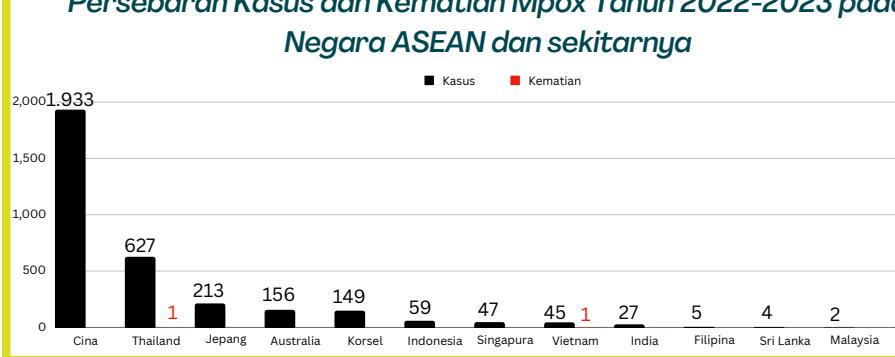
A Mpoxy



Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

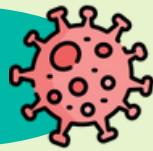


Situasi Global

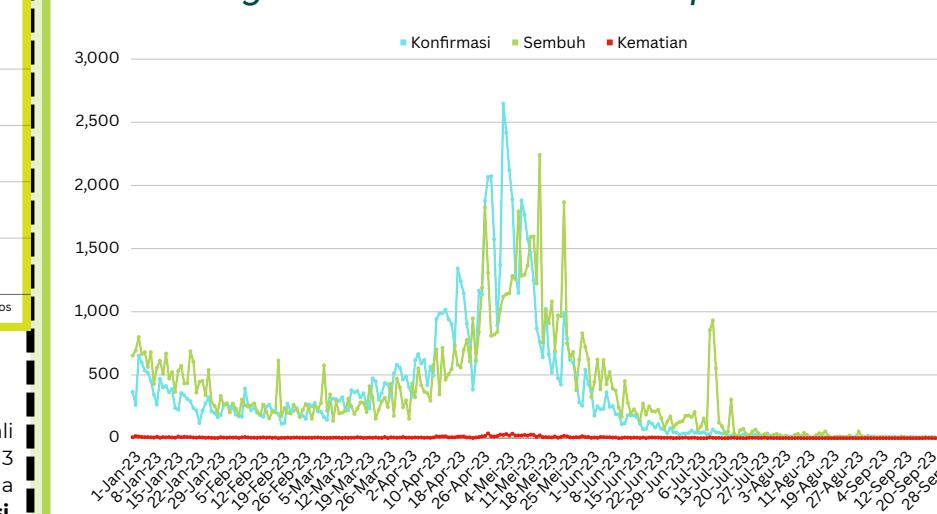
Kasus Mpoxy (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Hingga per tanggal 18 November 2023, dilaporkan beberapa penambahan kasus* di dunia, dengan tiga negara penambahan kasus tertinggi ialah Amerika Serikat (+135 kasus), Cina (+102 kasus) dan Jerman (+49 kasus), sehingga total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **91.825 kasus konfirmasi dengan 167 kematian (CFR: 0,18%)**

*Update penambahan kasus di Indonesia dan Singapura per 18 November 2023, sisanya update per 31 Oktober 2023

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023



Situasi Penyakit Infeksi Emerging

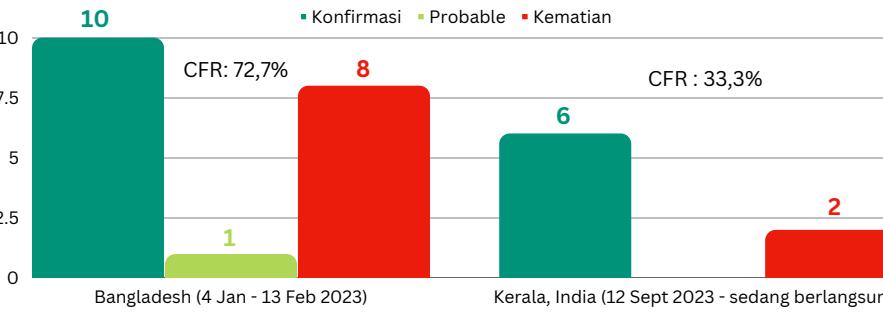
Minggu Epidemiologi ke-47 Tahun 2023

19-25 November 2023

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Situasi Global

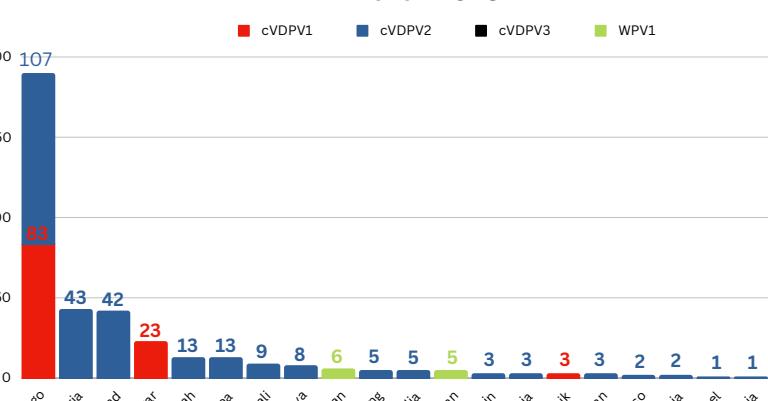
Kerala, India, melaporkan outbreak Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, outbreak tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengkonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Situasi Global

Pada minggu ke-47 tahun 2023, tidak terdapat penambahan kasus polio. Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 381 kasus (11 WPV1, 109 cVDPV1, dan 261 cVDPV2). Namun pada minggu ini, terdapat sampel lingkungan positif cVDPV2 di Zimbabwe.

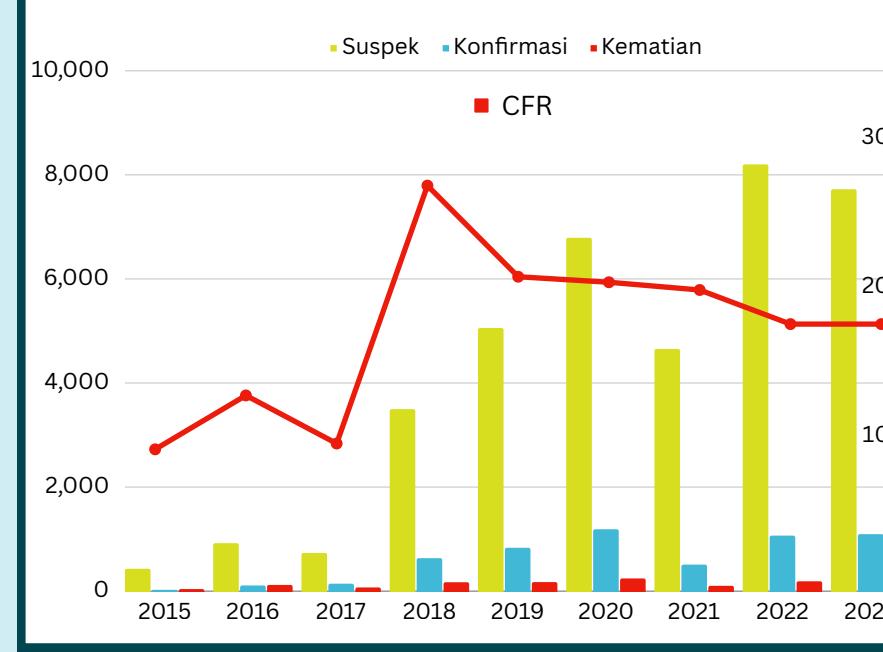
Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



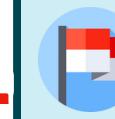
Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 7.724 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.095 kasus konfirmasi dengan 188 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).



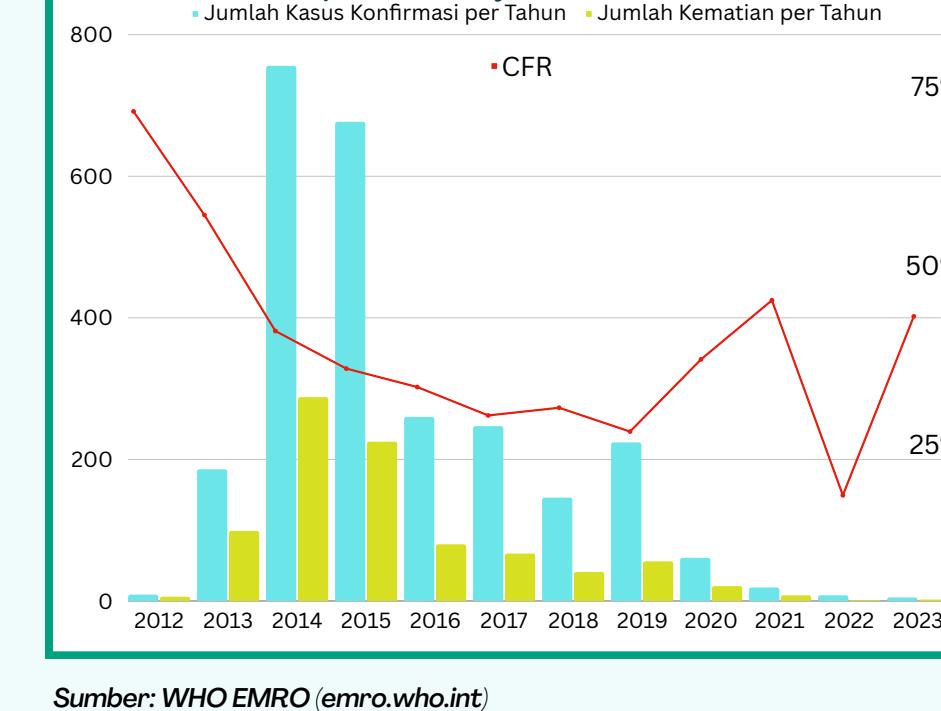
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Situasi Global

Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),



Situasi Indonesia

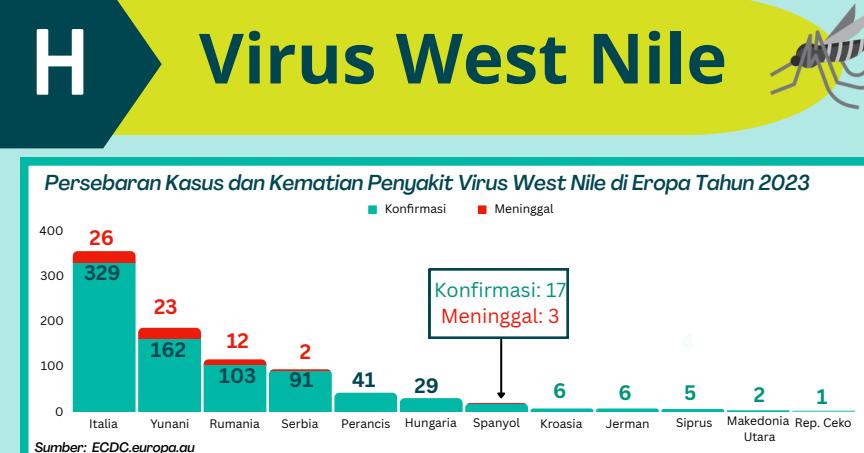
Pada minggu ke-45, terdapat tambahan 3 suspek MERS di DI Yogyakarta (+2 kasus) dan NTB (+1 kasus) dengan hasil negatif MERS-CoV. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2023, terdapat 584 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 577 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-47 Tahun 2023

19-25 November 2023

H Virus West Nile



I Legionellosis

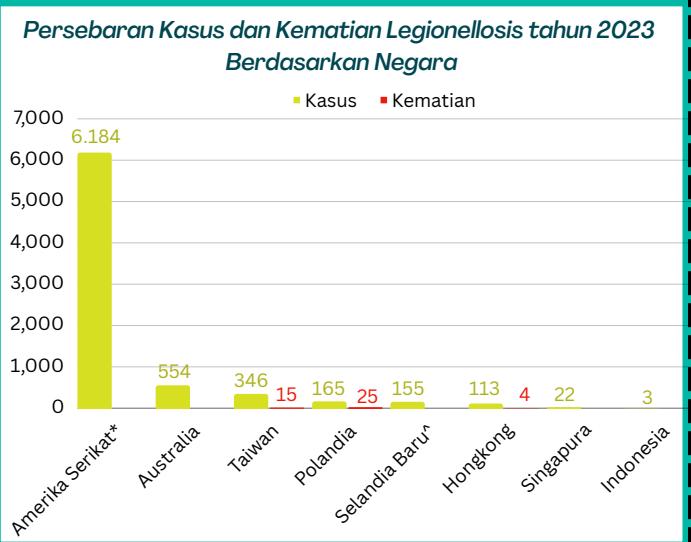
Situsi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis pada minggu 47, yaitu Australia (+14 kasus), Hong Kong (+3 kasus), Singapura (+3 kasus), dan Taiwan (+7 kasus). Selain itu, dilaporkan juga penambahan kasus pada minggu ke-46 di Amerika Serikat (+340 kasus), dan pada minggu-41 di Taiwan (+1 kasus).

Situsi Indonesia

Pada minggu ke-40 tahun 2023 dilaporkan 1 kasus suspek Legionellosis di Kota Bandung yang ditemukan melalui surveilans sentinel. Sehingga total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 45 kasus suspek (23 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.

Keterangan: * per minggu 46, ^ per minggu 41



L Penyakit Emerging Lainnya

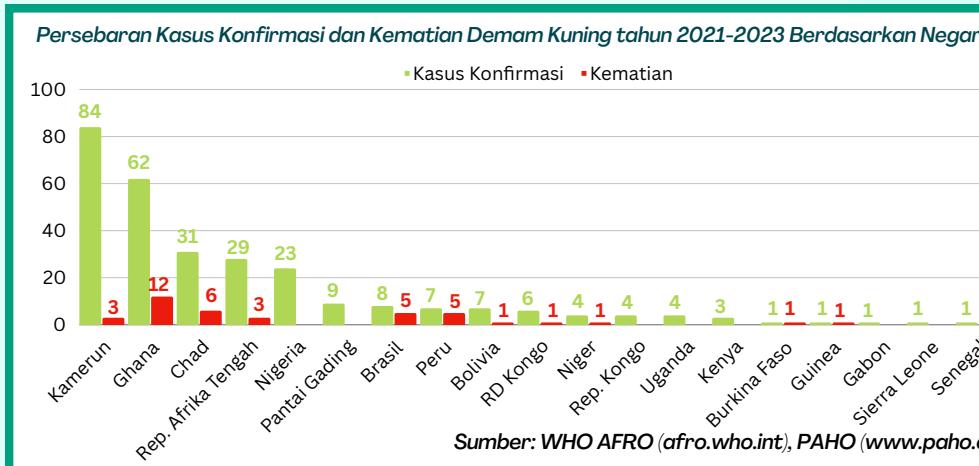
1. !UPDATE! Listeriosis: Pada minggu ke-47, terdapat penambahan kasus di Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Taiwan sebanyak 74 kasus. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-46 di Amerika Serikat (+32 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 667 kasus pada tahun 2023.

2. !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Afghanistan melaporkan penambahan kasus konfirmasi pada periode minggu ke-47 sehingga total kasus di Afghanistan terdapat sebanyak 1.226 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian. Selain itu, Pakistan melaporkan penambahan kasus konfirmasi pada periode minggu ke-45 sebanyak 9 kasus konfirmasi.

3. !UPDATE! Kluster Pneumonia : Pada 13 November 2023, China melaporkan peningkatan insiden pneumonia pada anak-anak. Pada 23 November 2023, WHO memverifikasi dan diketahui peningkatan insiden tersebut dikarenakan *Mycoplasma pneumoniae*, RSV, adenovirus, dan virus influenza.

4. Penyakit virus Hanta: Pada minggu ke-45, Chili melaporkan penambahan 2 kasus Hantavirus with cardiopulmonary syndrome (HCPS) dengan 2 kematian. Sehingga, total kasus di Chili pada tahun 2023 sebanyak 40 kasus dengan 8 kematian (CFR: 20%).

J Demam Kuning



K Meningitis Meningokokus

Situsi Global

Pada minggu ke-47, Australia melaporkan penambahan 3 kasus dan Taiwan melaporkan penambahan 1 kasus dan 1 konfirmasi. Sedangkan pada minggu ke-46, Amerika Serikat melaporkan penambahan 9 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.722 dengan 983 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari total kasus: 6,29%).

Situsi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.765	303	190
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	324	ND	ND
Australia	129	ND	ND
Selandia Baru	49	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.722	983	423

Keterangan : ND (No Data), **Updated**

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nidss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), NIH Pakistan (nih.org.pk), MoH Chile (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int)